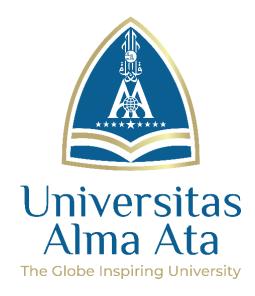
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MELALUI PROGRAM TAHSIN METODE YANBU'A DI MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE D.I,YOGYAKARTA.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh: Lilis Hidayati NIM 211100716

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA 2025

ABSTRAK

Lilis Hidayati: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Melalui Program Tahsin Metode Yanbu'a Di MTs Nurul Ummah Kotagede D.I.Yogyakarta.: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede melalui program tahsin metode yanbu'a. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru tahsin dalam meningkatkan bacaan Al-Quran siswa kelas VIII Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede melalui program tahsin metode yanbu'a meliputi tiga hal yaitu, 1) Pengajaran, pengajaran dilakukan baik di dalam dan di luar kelas2) Pendampingan atau bimbingan bagi siswa yang belum bisa, dan 3) Pembiasaan, pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin ketika akan memulai pelajaran dan sebelum pelajaran ditutup. Adapun faktor pendukung upaya guru tahsin dalam meningkatkan bacaan Al-Quran bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede mencakup beberapa hal, yaitu, 1) Adanya guru yang berkompeten, 2) Lingkungan san suasana belajar yang mendukung, dan 3) Semangat siswa tinggi. Sementara faktor penghambatnya adalah beberapa siswa berasal dari daerah yang memiliki dialek yang berbeda sehingga kesulitan untuk melafalkan sifat dan makhraj huruf.

Kunci: Strategi guru, Tahsin, Al-Qur'an.

ABSTRACT

Lilis Hidayati: Strategy for Islamic Religious Education Teachers in Improving the Al-Qur'an Reading Ability of Class VIII Students Through the Yanbu'a Method Tahsin Program at MTs Nurul Ummah Kotagede D.I. Yogyakarta.: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Alma Ata University, Yogyakarta, 2021.

This research focuses on teachers' strategies in improving the Al-Qur'an reading ability of class VIII students at Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede through the yanbu'a method tahsin program. This research uses a qualitative descriptive analysis research method. Data collection techniques in this research used interview, observation and documentation techniques. The aim of this research was to determine the tahsin teacher's strategy in improving Al-Quran reading for class VIII Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

The results of this research show that: the teacher's strategy in improving the ability to read the Al-Qur'an for class VIII students at Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede through the yanbu'a method tahsin program includes three things, namely, 1) Teaching, teaching is carried out both inside and outside the classroom, 2) Assistance or guidance for students who cannot yet, and 3) Habituation, getting used to reading the Al-Qur'an using the tahsin method when starting the lesson and before the lesson closes. The supporting factors for the Tahsin teacher's efforts to improve Al-Quran reading for class VIII students at Madrasah Tsnawiyah Nurul Ummah Kotagede include several things, namely, 1) The presence of competent teachers, 2) A supportive learning environment and atmosphere, and 3) High student enthusiasm. Meanwhile, the inhibiting factor is that some students come from areas that have different dialects, making it difficult to pronounce the characteristics and makhraj of the letters.

Key: Teacher's strategy, Tahsin, Al-Qur'an.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam kehidupan adalah mutlak, keduanya tidak dapat dipisahkan. Pendidikan merupakan aspek yang paling dasar dalam keberlangsungan kehidupan manusia, mengingat dengan adanya pendidikan seseorang memiliki prasyarat yang dibutuhkan untuk mengeluarkan seluruh potensi yang dimiliki dalam mengarahkan hidupnya ke arah yang lebih baik sehingga manusia tidak terjebak dalam kebodohan dan keterbelakangan.

Hal ini dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendikbud, 2003).

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan adalah proses perubahan perilaku manusia ke arah yang lebih baik melalui kegiatan pembelajaran, hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ahmad Salim bahwa pendidikan bisa diterjemahkan sebagai usaha manusia dewasa untuk mempersiapkan generasi yang lebih muda dengan pengetahuan yang bisa digunakan pada kehidupannya di masa akan datang. (Ahmad Salim, 2015: 4).

Pendidikan agama Islam adalah suatu tindakan dan kegiatan atau upaya pengajaran secara sadar, sengaja, dan terencana yang mengarah pada pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan norma-norma yang ditetapkan dalam pendidikan agama. Selain itu, pendidikan agama Islam merupakan proses sadar dan terencana yang mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, dan mengimani ajaran-ajaran Islam dan sumber utamanya, Al-Quran dan Hadits, serta mengamalkan akhlak yang shaleh dan mulia. Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mendidik peserta didik secara mental dan jasmani berdasarkan ajaran Islam agar ketaatannya menjadi pedoman hidup di kemudian hari untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. (Aidil, 2020: 77)

Salah satu mata pelajaran pada pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an, keberadaaanya menjadi salah satu indikator kelulusan yang harus dikuasai anak di setiap jenjangnya. Anak hendaknya mempelajari, mengingat dan mengamalkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, sebagai pedoman umat Islam. Al-Qur'an harus dibaca dengan baik dan benar serta dibiasakan membacanya sejak kecil.

Dewasa hari ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas bacaan Al-Qur'an di lembaga pendidikan kurang mendapatkan perhatian khusus, akibatnya bacaan Al-Qur'an siswa kurang baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku, hal ini diperparah dengan keengganan atau kurang tertariknya siswa pada ilmu tajwid. Padahal salah dalam membaca Al-Qur'an akan berakibat sangat fatal jika sampai merubah maknanya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ummah adalah lembaga pendidikan formal berbasis madrasah yang salah satu program unggulannya adalah program tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul Qur'an adalah program yang lebih fokus pada hafalan Al Qur'an. pada program ini siswa/i MTs Nurul Ummah selain mendapatkan pelajaran umum mereka juga harus menghafal Al-Qur'an dan disimak oleh guru yang memiliki sanad hafalan sampai Rosululloh. Target dari program ini adalah siswa/i dapat menghafal Al Qur'an 15 Juz dengan disimak oleh gurunya.

Program tahfidzul Qur'an yang dilaksanakan di MTs Nurul Ummah Kotagede diimbangi dengan bimbingan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid yang melalui program tahsin atau tilawah. Tahsin adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya (Annuri, 2016: 5), atau metode tahsin tilawah adalah upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an dengan meletakkan kaidah-kaidah cara membaca yang baik dan benar diantaranya makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tajwid dan bacaan dengan tartil.

Adapun yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti Al Jahr, Isti'la', istifal dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahaq adalah sifat yang tampak sewaktuwaktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa', dan lain sebagainya.

Dalam lingkup lembaga pendidikan formal berbasis madrasah seperti lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. seperti halnya yang dilakukan di MTs Nurul Ummah Kotagede

D.I.Yogyakarta. tidak hanya itu, pemilihan metode juga turut mempengaruhi bagaimana pelaksanaan bimbingan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a di MTs Nurul Ummah berjalan dengan baik sehingga yang dipilih adalah metode tahsin. penggunaan metode dan strategi yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Chotibul, 2020: V), dalam hal ini tujuannya agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tahsin.

Meskipun demikian, pelaksanaan bimbingan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a di MTs Nurul Ummah bukannya tanpa ada hambatan, kurangnya minat siswa terhadap ilmu tajwid, kurang terbiasanya siswa membaca Al-Qur'an dalam keseharian tentu menjadi halangan tersendiri. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut. Adapun penelitian ini peneliti beri judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Melalui Program Tahsin Metode Yanbu'a Di MTs Nurul Ummah Kotagede D.I.Yogyakarta".

.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat disimpulkan permasalahannya sebagai berikut :

- Masih banyak siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah yang bacaan Al-Qur'annya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- Banyak siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah yang kurang menyukai ilmu tajwid

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka, masalah dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah?
- 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasikan, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

 Untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a bagi siswa kelas VIII di MTs Nurul Ummah

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a, maka diharapkan ada manfaatnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan agama Islam khususnya tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus dapat menjadi sebuah refrensi tentang program tahsin metode yanbu'a dalam membaca Al-Qur'an

b. Bagi pendidik

Bagi pendidik, dapat menjadi sumber informasi dan perbaikan guna meningkatkan bacaan Al-qur'an melalui program tahsin metode yanbu'a di MTs Nurul Ummah.

c) Bagi siswa

Bagi siswa kelas VIII MTs Nurul Ummah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan motivasi untuk turut serta memabangun bersama proses pelaksanaan membaca Al-Qur'an menggunakan program tahsin metode yanbu'a ke arah yang lebih baik.

d) Bagi universitas,

Bagi Universitas, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi literatur keilmuan Universitas Alma Ata

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Rapanna Patta (ed.)). syakir Media Press.
- Aidil, S. (2020). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP.
- Amanah. Metologi Pusat. (2014). Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani. LPQ Metode Usmani.
- Annuri, A. (2016). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid*. Pustaka Al-Kautsar.
- Anshori. (2011). *Ulumul Qur'an*. Rajawali Press.
- Arif, Z. (2017). *Ulum Al-Qur''an Cara Memahami Kandungan Al-Qur''an*. Pustaka Getok Tular.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik* (Revisi). Rineka Cipta.
- Barizi, Ahmad & Muhammad Idris. (2010). Menjadi Guru Unggul. Ar-Ruzz Media.
- Chotibul, U. (2020). Inovasi Pendidikan Islam. Dotplus Publisher.
- Dalimunthe, A. L. (2022). Sistem Informasi E-Learning Di SMA Negeri 1 Rantau Selatan Berbasis Web. Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM), 2(1), 1–11.
- Depdikbud. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Faozi, M., & Ridwan, R. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Madaniyah, 12(2), 227–242.

- Firmansyah, F., Ali, M., & Romli, R. (2022). *Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk

 Pemberdayaan, 22(1), 133–148.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(1), 15–31.
- Garaika, Darmanah. (2017). Metodologi Penelitian.
- Hamid, D. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haryoko, S. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif: (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hayani, A. (2019). Pengaruh Kurikulum PAI Mengacu KKNI Terhadap Kecerdasan emosional dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa IAIN Lhokseumawe. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hidayatullah, R. (2022). Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur''An Di Rumah Qur''An Daarul "Ilmi Kota Bengkulu.
- Ichsanul Amal, M. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan). 1(4), 529–540.
- Kemendikbud. (2003). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

- Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Khairun Nisa, Auwliya. (2022). Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyyah Taqwa Bandar Lampung (Vol. 16, Issue 1).
- Mahmud, R. (2017). Pelajaran Ilmu Tajwid. PT Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2000). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Bumi Aksara.
- Novalia, H. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Way Tenong. 35.
- Nurkholis, Asmad. (2023). Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpa Al-Barakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.
- Nursapiah, Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Sazali Hasan (ed.); 1st ed.). Wal ashri publishing.
- Rahim, F. (2010). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Bumi Aksara.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani (ed.)). Antasari Press.
- Rahman, A. A. S. dan A. (2023). Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin

 Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. 3(4), 1228–1247.
- Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. Universitas Islam Jakarta.

- Rorolisa, M. (2021). Membacaal- Quran Di Sdit Ar- Rahman Penerapan Metode

 Tahsin Dalam Kemampuan Membacaal- Quran Di Sdit Ar- Rahman. 61.
- Rouzi, K. S., Afifah, N., Yarni, L., & Widiyanti, R. (2023). Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Islamic Home Schooling). *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 32.
- Salim, A. (2015). Manajemen Pendidikan karakter di Madrasah. Tarbawi, 1(2), 1–16.
- Sanasintani. (2020a). Penelitian Kualitatif (Pertama). Penerbit Selaras.
- Sanasintani. (2020b). Penelitian KualitatiF. Selaras.
- Sari, S. N. (2022). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Tahsin Tilawah untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Tahsin Di Smpi-Pk (Program Khusus) Muhammadiyah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Slameto. (2013). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhiny. Rineka Cipta.
- Somadoyo, S. (2011). Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Graha Ilmu.
- Sudirman. (2000). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sulistyorini. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an pada Remaja

Masjid Ash-Sholihin Kelurahan Parangjohoo Eromoko Wonogiri Tahun 2020. Skripsi.

Sutisna, A. (2018). Metode penelitian kualitatif. UNJ Press.

Suryobroto, Agus (2014). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Fik Uny.

Syaikhu, Ach. (2019). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur`An Di Mias-Sunniyyah Lumajang. *Jurnal Auladuna*, *11*(1), 1–14. I

Trismayanti, Suci. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar*. 4(1), 88–100.

Umar, Husein. (2001). Strategi Management in Action (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum)

Yusdi, M. (2010). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pustaka Sinar Harapan.